

BAB III

HADIS-HADIS TENTANG KHITBAH

A. HADIS-HADIS TENTANG KHITBAH

Dibawah ini hadis-hadis tentang khitbah yang terdapat dalam lima kitab hadis : Bukhari, Muslim, Abu Dawud, an-Nasa'i dan at-Thurmuziy jumlah seluruhnya dua puluh enam hadis. tapi yang dibahas hanya tujuh belas hadis. berikut ini disertakan juga terjemahnya.

1. Dalam sahih bukhariy

a. Hadis pertama :

1 حدثنا مكحول بن ابراهيم حدثنا ابو جريح قال سمعت نافع يحدث عن ابن عمر رضي الله عنهما كان يقول ان النبي صلى الله عليه وسلم ان يبيع بعضكم على بيع بعض ولا يخطب الرجل على خطبة اخيه حتى يترك الخاطب قبله او ياذن له الخاطب

(Sahih bukhariy, Juz. II. halaman 251)

"Makki bin Ibrahim bercerita pada kita, Ibnu Juraij bercerita pada kita, beliau berkata: saya mendengar Nafi' bercerita, bahwa Ibnu Umar ra berkata: Nabi melarang kamu sekalian menjual jualan sebagian yang lain dan seorang tidak boleh meminang perempuan pinangan saudaranya, sehingga lelaki yang meminang sebelumnya meninggalkan atau memberi izin padanya.

b. Hadis kedua :

حدثنا يحيى بن بكير حدثنا الليث عن جعفر بن ربيعة عن ابي هريرة قال قال ابو هريرة يا اثر عن النبي صلى الله عليه وسلم لا يكم والظن فان الظن كذب الحديث ولا تجسسوا ولا تجسسوا ولا تبأغضوا وكونوا اخوانا ولا يخطب الرجل على خطبة اخيه حتى ينكح او يتكلم

(Sahih bukhariy, Juz. II. halaman 151)

"Yahya bin Bukair bercerita pada kita, al-Laits berce-
rita pada kita, dari Ja'far bin Robi'ah dari al-A'roj -
berkata, Abu Hurairah berkata dengan memindahkan berita
dari Nabi saw.: berhati hatilah kamu sekalian akan buruk
sangka, karena buruk sangka adalah berdosta cerita. ja-
nganlah kamu sekalian menyelidiki kejelekan. janganlah-
kamu sekalian mendengarkan (khabar), janganlah kamu seka-
lian berbenci bencian, jadilah kamu sekalian satu sauda-
ra dan seorang lelaki janganlah meminang perempuan pina-
ngan orang lain sehingga ia menikah atau meninggalka-
nya.

2. Dalam sahih Muslim

a. Hadis pertama :

حدثنا يحيى بن يحيى قال قرأت على مالك عن نافع عن نبيه بن وهيب أن عمر
بن عبد الله أراد أن يزوجه طلحة بن عمرو بنت شيبه بن جبير فإرسل إلى أبان
بن عثمان يحضر ذلك وهو أمير الحج فقال أبان سمعت عثمان بن عفان يقول
قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا ينكح المحرم ولا ينكح ولا ينكح .
(Sahih Muslim, Juz. I. halaman 590)

"Yahya bin Yahya bercerita pada kita, ia berkata: saya
telah membaca didepan Malik, dari Nafi' dari Nabih bin
Wahb: bahwa Umar bin Ubaidillah bermaksud mengewinkan -
Thalhah bin Umar dengan perempuan putri syaibah bin Ja-
bir kemudian ia mengutus Aban bin Usman hadis pada hal-
itu, sedang ia ketika itu sebagai amirul haj, maka Aban
berkata: saya telah mendengar Usman bin Affan berkata ;
Rasul telah bersabda: orang yang sedang ikhram tidak bo-
leh minikah, menikahkan dan meminang.

b. Hadis kedua :

حدثنا أبو غسان المسمعي حدثنا عبد الأعلى عن محمد بن أبي الخطاب زياد بن يحيى
حدثنا محمد بن سواد قال أخبرنا أحمد ثنا سعيد عن مطر ويملى بن حكيم عن نافع
عن نبيه بن وهاب عن أبان بن عثمان عن عثمان بن عفان أن رسول الله صلى
الله عليه وسلم لا ينكح المحرم ولا ينكح ولا ينكح .

(Sahih Muslim, Juz. I. halaman 591).

"Abu Ghossan al-Masma'i bercerita pada kita, Abdul - A'la bercerita pada kita, Abul Ziyad bin Yahya bercerita pada kita, Muhammad bin Sawwad bercerita pada kita, keduanya berkata: Sa'id bercerita pada kita dari Mathar dan Ya'la bin Hakim, dari Nafi' dari Nabih bin Wahb, dari Aban bin Usman. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda : orang yang sedang ikhram tidak boleh menikah, menikahkan dan meminang.

c. Hadis ketiga

حد ثنا يحيى بن يحيى أخبرنا داود بن عبد الرحمن عن عمرو بن دينار عن جابر بن زيد
ابن الشعثاء عن ابن عباس أنه قال تزوج رسول الله صلى الله عليه وسلم ميمونة
وهي محرم .

(Sahih Muslim, Juz.I. halaman 591).

"Yahya bin Yahya bercerita pada kita, Dawud bin Ab durr Rahman memberitakan pada kita, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid (Abu Sya'sya') dari Ibnu Abbas, Beliau berkata: Rasul saw. telah menikah dengan Maimumah, sedang beliau melakukan ikhram.

d. Hadis keempat :

حد ثنا زهير بن حرب ومحمد بن المشي جميعا عن يحيى القطان قال زهير حد ثنا
عن عبدة الله أخبرني نافع عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : لا يبيع
الرجل على بيع أخيه ولا يخطب على خطبة أخيه إلا أن يأذن له

(Sahih Muslim, Juz.I. halaman 591).

"Zuhar bin Harb dan Muhammad bin al-Mustanna bercerita pada kita, keduanya dari Yahya al-Qothon, Zuhair - berkata: Yahya bercerita pada kita, dari Abdullah dari Nafi' mengabarkan pada kita, dari Ibnu Umar, dari Nabi - bersabda: Janganlah seorang menjual jualan temannya, dan tidak boleh meminang perempuan pinangan saudaranya kecuali jika ia mengizinkannya.

e. Hadis kelima :

حد ثنا حرملة بن يحيى أخبرنا ابن وهاب أخبرني يونس عن ابن شهاب
حد ثنا سعيد المسيب أن أبا هريرة قال ، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

لا تاجسوا ولا يبع المرء على بيع أخيه ولا يبيع حاضر لباد ولا يجتنب المرء
على خطبة أخيه ولا تسئل المرأة طلاق الأخرى لتكنق ما في إناثها

(Sahih Muslim, Juz I. halaman 592),

"Harmalah bin Yahya bercerita padaku, Ibnu Wahb ber-
cerita pada kita, Yunus bercerita padaku, dari Ibnu Syi-
hab, Said bin al-Musayyib bercerita pada ku, sesungguh-
nya Abu Hurairah berkata : bahwa Rasul telah bersabda :
Janganlah kamu sekalian menyelidiki kejelekan menjual ;
jualan saudaranya, jual beli orang kota pada orang desa
seseorang meminang pinangan saudaranya dan janganlah -
dan janganlas seorang perempuan meminta lelaki lain me-
nolak istrinya untuk diambil sebagai suaminya.

3. Dalam Sunan Abu Dawud

a. Hadis pertama :

حدثنا أحمد بن عمرو بن السرح ثنا سفيان عن الزهري عن سعيد بن
المسيب عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يجتنب
الرجل على خطبة أخيه

(Sunan Abu Dawud, Juz. II. halaman 228).

"Ahmad bin Amr bin as-Sarakh bercerita pada kita,
Sufyan bercerita pada kita, dari az-Zuhri, dari Sa'id-
bin al-Musayyib, dari Abu Hurairah berkata: bahwa Rasul
bersabda: tidak boleh seorang meminang pinangan sauda-
ranya.

b. Hadis kedua :

حدثنا الحسن بن علي ثنا عبد الله بن نعيم عن عبيد الله عن نافع عن
ابن عمر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يجتنب احدكم على
خطبة أخيه ولا يبيع على بيع أخيه الا باذنه

(Sunan Abu Dawud, Juz. II. halaman 228).

"al-Hasan bin Ali bercerita pada kita, Abdullah bin -
Numair bercerita pada kita, dari Ubaidillah dari Nafi'
dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah telah bersabda : ti-
dak boleh dari salah satu dari kamu sekalian meminang -
pinangan saudaranya dan janganlah menjual jualan kecu-
li dengan izinnya.

(c) Hadis ketiga : *Daud*

حدثنا مسدد ثنا عبد الواحد بن زياد ثنا محمد بن اسحاق عن داود بن حصين عن واقد بن عبد الرحمن يعني ابن سعيد بن معاذ عن جابر بن عبد الله قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : اذا خطب احدكم المرأة فان استطاع ان ينظر الى ما يدعوه الى نكاحها فليفعل (وقال) فخطب جارية فكتلت اغتيالها حتى رايت منها ما دعاني الى نكاحها (تزوجها) فتزوجتها .
(Sunan Abu Dawud, Juz. II. halaman 228).

"Musaddad bercerita pada kita, Abdul Wahid bin Ziyad bercerita pada kita, Muhammad bin Ishaq bercerita pada kita dari Daud bin Husain, dari Waqid bin Abdirrahman, dari jabir bin Abdillah berkata: Rasul telah bersabda jika salah satu diantara kamu sekalian hendak meminang pada perempuan, maka jika telah mampu melihat sesuatu yang mendorong untuk menikahnya, maka lakukanlah" berkata Jabir : kemudian akan meminang pada perempuan, maka aku akan menyembunyikannya hingga aku akan melihat sesuatu darinya yang mendorong untuk menikahnya, maka aku akan menikahnya.

4. Dalam Sunan an-Nasa'i :

(a) Hadis pertama :

اخبرنا قتيبة قال حدثنا الليث عن نافع عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال لا يخطب احدكم على خطبة بعض .
(Sunan an-Nasa'i dalam as-Suyuthi, Juz. VI, 71).

"Qutaibah mengabarkan pada kita, ia berkata: al-La-its bercerita pada kita, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi bersabda : Tidak boleh salah satu dari kamu sekalian meminang pinangan sebagian yang lain.

b. Hadis kedua :

اخبرنا محمد بن منصور وسعيد بن عبد الرحمن قال حدثنا سفيان عن الزهري عن سعيد عن ابي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم وقال محمد عن النبي صلى الله عليه وسلم لا تناجسوا ولا يبع حاضر لباد ولا يبع الرجل على بيع اخيه ولا يخطب على خطبة اخيه ولا تسال المرأة طلاق اختها لتكنفي ما في لسانها

(an-Nasa'i, Dalam as-Suyuthi, Juz. VI, hlm 71)

"Muhammad bin Mansur dan Sa'id bin Abdul Rahman - mengabarkan pada kita, keduanya berkata: Sufyan bercerita pada kita, dari az-Zuhriy, dari Sa'id dari Abu Hurairah berkata: bahwa Rasul bersabda: janganlah kamu sekalian saling menyelidik~~k~~ kejelekan orang kota menjual - orang desa, seseorang menjual jualan saudaranya, melamar pinangan saudaranya dan janganlah seorang perempuan meminta tertolaknya saudaranya untuk diambil sebagai suaminya.

c. Hadis ketiga :

اخبرني هارون بن عبد الله قال حدثنا عن مالك بن دينار عن ابي حنيفة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يخطب احدكم على خطبة اخيه

(Sunan an-Nasa'i dalam as-Suyuthiy, Juz. VI, 73).

"Harun bin Abdullah mengabarkan padaku ia berkata: Ma'n bercerita, ia berkata: Malik bercerita pada kita, al-Haris bin Miskin melalui giro'at padanya, sedang aku mendengarkannya, dari Ibnul Qosim berkata, Malik bercerita padaku, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari al-A'roj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasul bersabda : janganlah salah satu dari kamu sekalian meminang pinangan saudaranya.

d. Hadis keempat :

اخبرني يونس بن عبد الاعلى قال حدثنا ابن وهب قال اخبرني يونس عن ابن شهاب قال اخبرني سعيد المسيب عن ابي هريرة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لا يخطب احدكم على خطبة اخيه حتى ينكح او يتك

(Sunan an-Nasa'i dalam as-Suyuthiy, Juz. VI. 73)

"Yunus bin Abdul A'la mengabarkan padaku, ia berkata: Ibnu Wahb bercerita pada kita, ia berkata: Yunus mengabarkan padaku, dari Ibnu Syihab ia berkata: Sa'id bin al-Musayyib dari Abu Hurairah bercerita padaku: sesungguhnya Rasul bersabda: janganlah salah satu darimu sekalian meminang pinangan saudaranya hingga ia menikah atau meninggalkannya.

e. Hadis kelima :

اخبرنا قتيبة قال حدثنا عن هشام عن محمد عن ابي هريرة
عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا يخطب احدكم على خطبة اخيه

(Sunan an-Nase'i dalam as-Suyuthiy, Juz. VI. 73)

"Qutaibah mengabarkan pada kita, ia berkata: Ghundar dari Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda: janganlah salah seorang dari kamu sekalian meminang pinangannya saudaranya.

5. Dalam Sunan at-Turmudziy

a. Hadis pertama:

حدثنا احمد بن منيع و قتيبة قالوا: حدثنا سفيان بن عيينة عن الزهري
عن سعيد بن المسيب عن ابي هريرة قال قال قتيبة يبلغ به النبي صلى الله
عليه وسلم وقال احمد قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لا يبيع
الرجل على بيع اخيه ولا يخطب على خطبة اخيه

(Sunan at-Turmuziy, dalam Ibnul Arobiy, Juz. V. 70)

"Ahmad bin Mani' bercerita pada kita dan Qutaibah ke duanya berkata: Sufyan bin Uyainah bercerita pada kita, dari az-Zuhriy, dari Sa'id bin al-Musayyib, dari Abu - Hurairah, Qutaibah berkata : berita ini sampai pada Nabi saw. sedang Ahmad berkata: Rasul bersabda: seseorang tidak boleh menjual jualan saudaranya dan tidak boleh - meminang pinangan saudaranya.

b. Hadis kedua :

حدثنا محمود بن غيلان حدثنا ابو داود بن غيلان ابانا شعبه قال اخبرني
ابو بكر بن ابن ابي ابيهم قال دخلت انا وابو سلمة بن عبد الرحمن على
فاطمة بنت قيس فحدثتنا ان زوجها طلقها ثلاثا ولم يجعل لها سكنى
ولا نفقة قالت وروى لي عشرة افقرة عند ابن عم خمسة سعيد و
خمس بن قالت فانيت رسول الله صلى الله عليه وسلم فذكرت ذلك له
قالت فقال صدق. قالت فامرني ان اعتمد في بيت ام شريك ثم قال لي

رسول الله صلى الله عليه وسلم ان بيت ام شريك بيت يغشاه المهاجرون و لكن اعتدى في بيت ابن ام مكتوم فمسي ان تلقى ثيابك ولا يراك فاذا انقضت عدتك فجااء احد يخطبك فاذا نيتي فلما انقضت عدتي خطبني ابو جهم ومعاوية قالت: فاتي رسول الله صلى الله عليه وسلم فذكرت ذلك له فقال: اما معاوية فرجل لامال له واما ابو جهم فرجل شديد على النساء قالت فخطبني اسامة ابن زيد فتزوجني فبارك الله لي في اسامة.

(Sunan at-Turmudziy, dalam Ibnul Arobiy, V. 72).

"Mahmud bin Ghoilan bercerita pada kita, Abu Dawud - bercerita pada kita, ia berkata, Syu'bah bercerita pada kita, ia berkata, Abu Bakar bin Abul Jahm bercerita padaku, ia berkata: saya dan Abu Salamah bin Abdul - Harman datang pada Fatimah bin Qis, kemudian ia bercerita pada kita : Sesungguhnya suaminya telah menolaknya tiga kali dengan tanpa memberi rumah dan nafaqoh-padanya, ia berkata ; ia memberiku sepuluh takar beras yang keduanya berupa takar gandum dan lima takar beras yang keduanya berada pada putra pamannya, ia berkata: maka saya datang pada Rasulullah saw. dengan menyebutkan hal ini padanya, ia berkata: Nabi saw. bersabda ia (suamimu) benar, ia berkata lagi Nabi memerintahku untuk beridrah (dengan bertempat tinggal) - dirumah ummiy Syuraik kemudian Nabi bersabda: Sesungguhnya rumah Ummu Syurai pernah ditempati kaum Muhajirin, tapi beridrahlah pada rumah putri Ibnu Ummi Maktum mungkin kamu skan menemukan pakaianmu dan ia tidak akan mengetahui kamu, jika telah habis masa iddahmu - dan datang seseorang untuk meminangmu, maka beritahulah saya. Kemudian setelah habis iddahmu, maka Abu Jahem dan Mu'awiyah meminangmu, ia berkata: kemudian aku datang pada Rasul saw. dengan menyebutkan hal ini padanya, maka beliau bersabda:Mu'awiyah adalah lelaki yang tidak mempunyai harta, sedang Abu Jahm adalah lelaki yang keras terhadap perempuan, ia berkata: kemudian usamah bin Zaid meminangku, sehingga ia mengawiniku. Semoga Allah memberi berkah padaku dengan Usamah".

B. SANAD HADIS

1. Dalam sahih bukhariy :

- a. Sanad hadis pertama terdiri dari empat rawi ya'ni, Makki bin Ibrahim, Ibnu Juraij, Nafi' dan Ibnu Umar
- b. Sanad hadis kedua terdiri dari lima rawi ya'ni Yahya bin Bukair, al-Laits, Ja'far bin Rabi'ah al-A'roj dan Abu Hurairah.

2. Dalam sahih Muslim :

- a. Hadis pertama terdiri dari empat rawi ya'ni , Yahya bin Yahya, Malik Nafi' dan Nabih bin Wahb.
- b. Sanad hadis kedua terdiri sebelas rawi ya'ni, Abu Ghossan al-Masma'i, Abul A'la, Abul Khitab Ziad bin Yahya, Muhammad bin Sawad, Sa'id, Mathar, Ya'la bin hakim dan Nabih bin Wahb.
- c. Sanad hadis ketiga terdiri dari lima rawi ya'ni Yahya bin Yanya, Dawud bin Abdurrahman, Amr bin Dinar, Jabir bin Zaid dan Ibnu Abbas.
- d. Sanad hadis keempat terdiri dari enam rawi ,

Ya'ni : Zuhair bin Harb, Muḥammad bin al-Muṣanna, Yaḥyā al Qoṭhon, Ubaidillah, Nafi' dan Ibnu Umar.

e. Sanad ḥadīs kelima terdiri dari enam rawi, ya'ni Ḥarmalah bin Yaḥya, Ibnu Wahb, Yūnus, Ibnu Syihāb, Sa'id bin al-Musayyab dan Abū Hurairah.

3. Dalam Sunan Abū Dawud

a. Sanad ḥadīs pertama terdiri dari lima rawi ya'ni : Aḥmad bin Amr bin as-Sarakh, Sufyān, Zuhriy, Sa'id bin al-Musayyib dan Abū Hurairah.

b. Sanad ḥadīs kedua terdiri dari lima rawi, ya'ni: Ḥasan bin Ali, Abdullah bin Numair, Ubaidillah, Nafi' dan Ibnu Umar.

c. Sanad ḥadīs ketiga terdiri dari enam rawi, ya'ni: Musaddad, Abdul Wāḥid bin Ziyād, Muḥammad bin Ishāq, Dawud bin Ḥusain, Wāqid bin Abdurrahman dan Jābir bin Abdullah.

4. Dalam Sunan an-Nasa'ī

a. Sanad ḥadīs pertama terdiri dari empat rawi, ya'ni: Qutsibah, al-Laits, Nafi', dan Ibnu Umar.

b. Sanad ḥadīs kedua terdiri dari enam rawi, ya'ni : Muḥammad bin Mansur, Sa'id bin Abdurrahman, Sufyān, Zuhriy, Sa'id, Abū Hurairah .

c. Sanad ḥadīṣ ketiga terdiri dari dari sembilan rawi, ya'ni : Hārūn bin Abdullah, Ma'n, Mālik, al-Ḥaris bin Miskīn, Ibnul Qosim, Mālik, Muḥammad bin Yaḥya bin Ḥibban al-ʿAṣraj, dan ʿAbū Hurairah.

d. Sanad ḥadīṣ keempat terdiri dari enam rawi, ya'ni Yūnus bin Abdil A'la, Ibnu Wahb, Yūnus, Ibnu Syihāb, Sa'id bin al-Musayyab dan Abū Hurairah.

e. Sanad ḥadīṣ kelima terdiri dari lima rawi, ya'ni Qutaibah, Gundar, Hisyam, Muḥammad, dan Abū Hurairah.

5. Dalam Sunan at-Turmudziy

a. Sanad ḥadīṣ pertama terdiri dari enam rawi, ya'ni: Ahmad bin Mani', Qutaibah, Sufyān bin Uyainah, az-Zuhriy, Sa'id bin al-Musayyib dan Abū Hurairah,.

b. Sanad ḥadīṣ kedua terdiri dari enam rawi, ya'ni Maḥmūd bin Ghailan, Abū Dāwud, Syu'bah, Abū Bakar bin Abul Jahm, Abū Salamah bin Abdurrahman dan Fātimah binti Qois.

Tujuh belas sanad ḥadīṣ tersebut diatas terdiri dari 98 orang rawi, bila dihitung tanpa menyertakan yang berulang jumlahnya menjadi 63 orang rawi, yaitu :

1. Makki bin Ibrāhīm
2. Ibnu Jūrajj
3. Nāfi'

4. Ibnu Umar
5. Yaḥyā bin Bukair
6. al-Lait̄s
7. Ja'far bin Rabī'ah
8. al-A'raj
9. Abū Hurairah
10. Yaḥyā bin Yaḥyā
11. Mālik
12. Nābih bin Wahb
13. Abū Ghassan
14. Abdul A'la
15. Abul Khiteb̄ Ziyad bin Yaḥyā
16. Muḥammad bin Sawad
17. Sa'id.
18. Maṭhar
19. Ya'la bin Hākim
20. Aban bin Usman
21. Usman bin Affan
22. Dāwud bin Abdurrahman
23. Amr bin Dīnār
24. Jābir bin Zaid
25. Ibnu Abbas
26. Zuhair bin Harb
27. Muḥammad bin al-Muṣanna
28. Yaḥyā al-Qoṭhon
29. Ubaidillah
30. Harmalah bin Yaḥyā

30. Ibnu Waḥb
32. Yūnus
33. Ibnu Syihab
34. Sa'id bin al-Musayyib
35. Aḥmad bin Amr bin as-Sarakh
36. Sufyān
37. al-Ḥasan bin Ali
38. Abdullah bin Numair
39. Musaddad
40. Abdul Wāḥid
41. Muḥammad bin Ishāq
42. Dāwud bin Ḥusain
43. Wāqid bin Abdurrahman
44. Jābir bin Abdullah
45. Qutaibah
46. Muḥammad bin Mansur
47. Sa'id bin Abdurrahman
48. Hārūn bin Abdullah
49. Ma'n
50. al-Ḥaris bin Miskīn
51. Ibnul Qōsim
52. Muḥammad bin Yaḥyā bin Habbān
53. Yūnus bin 'Abdul A'la
54. Gonder
55. Hisyam
56. Muḥammad

57. Aḥmad bin Māni
58. Maḥmūd bin Ḡhailan
59. Abū 'Awud
60. Syu'bah
61. Abū Bakar bin Abul Jahm
62. Abū Salamah bin Abdurrahman
63. Fātimah binti Qois.

Selanjutnya biografi singkat mereka masing-masing kecuali biografi lima mukharrij. (Bukhāriy, Muslim, Abū-dawud, an-Nass'ī, dan at-Turmudżīy), dipaparkan berikut ini :

C. BIOGRAFI PARA RAWI

1. Makki bin Ibrāhīm

Nama lengkapnya adalah Makki bin Ibrāhīm bin Basyīr bin Farqat bin Basyīr at-Tamimīy al-Hanzalīy Abū Sekan , al-Balkhīy al-Hafidz.

Beliau meriwayatkan dari al-Jā'id bin Abdurrahman - Abdullah bin Sa'id bin Abi Hāndi dan Ibnu Jūraj, sedang yang meriwayatkan darinya adalah : Imam Bukhāriy. (al-Asqōlanī, 1984: X260 -261).

2. Ibnu Juraij

Nama lengkapnya adalah Abdul Mālik bin Abdul Azīz bin Juraij al-Ummawīy.

Beliau meriwayatkan dari; Hakīmah binti Roqīqoh ,

ayahnya sendiri dan Nāfi' Ma'wālā Ibnu Umar. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah : al-Auza'iy, al-Laith dan Makki bin Ibrāhīm. (al-Asqolanīy, 1984, VI 357 - 358).

3. Nāfi'

Nama lengkapnya adalah Nāfi' mawla Ibnu Umar Abū - abdillah al-Madanīy, salah seorang ahli fiqh.

Beliau meriwayatkan dari Ibnu Umar, Nābih bin Wahb dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah antara lain: Abdullah, Ibnu Juraij, Mālik bin Anas, Ya'la bin Hākim, Ubaidillah bin Abī Ja'far dan al-Laith bin Sa'ad - dan lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, X 368 - 369)

4. Ibnu Umar

Nama lengkapnya adalah Ubaidillah bin Umar bin Hafs bin Aṣhim bin Umar bin Khaṭab al-Adwīy al-Umrīy al-Madanī Abu Usman salah seorang ahli fiqh diantara tujuh ulama' -

Beliau meriwayatkan dari ; Ummi Ḥalīdah dan ayahnya (Umar) dan lain lain. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain: Abdullah, Khumaid at-Thawil dan Nāfi' (al-Asqolanīy, 1984, VII, 35 - 36).

5. Yaḥyā bin Bukair

Nama lengkapnya adalah Yaḥyā bin Abdullah bin Bukair al-Qurasyīy al-Makhzumīy, mawla Abu Zakariya al-Misriy al-Hāfidz

Beliau meriwayatkan antara lain dari; Mālik, al-La its dan Bakar bin Muda r. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain: Bukhārī dan Imam Muslim serta yang lain. (al-Asqolanī, 1984, XI, 208).

6. al-laits

Nama lengkapnya adalah al-laits bin sa'ad bin Abd Raḥman Al-Fahmī, Abul Ḥāris Al-Imām Al-Misrī.

Beliau meriwayatkan dari Nāfi', Az-zuhrīy dan Ja'far bin Rabī'ah serta lain-lainnya, Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Syu'aib, Yahyā bin Abdullah bin Bukair dan Qutaibah bin Sa'id serta lain-lainnya. (Al-Asqailaniy, 1984, VIII : 412-413)

7. Ja'far bin Rabī'ah.

Nama lengkapnya adalah Ja'far bin Rabī'ah bin Syuraḥbil bin ḥasanah Al-kindī, Abū Syuraḥbil Al-Misrīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Al-A'raj, 'Arak bin Mālik dan lain-lainnya. Sedang diantara yang meriwayatkan darinya adalah Al-laits dan Nāfi' serta yang lain (al-Asqolanīy, 1984, II, 77).

8. Al-A'raj

Nama lengkapnya adalah Abdurraḥman bin khurmus Al-A'raj Abū Dewud Al-Madanīy, Mawla Rabī'ah bin Al-Ḥāris bin Abd. Muṭallib.

Beliau meriwayatkan anrata lain dari, Abū Hurairah Ibnu Abbās, dan Abu Sa'id serta lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain; Zaid bin Aslām, Ja'far bin Rabī'ah dan Muḥammad bin Yaḥyā bin Habbān serta lainnya (al-Asqolanīy, 1984, VI, 260 - 261).

9. Abū Hurairah

Nama lengkapnya adalah Abdul Raḥman bin Sakhr (menurut satu pendapat) Abū Hurairah ad-Dawsīy al-Yamanīy salah seorang sahabat yang akrab dengan Nabi saw.

Beliau meriwayatkan dari Nabi saw., Abū Bakar, Umar dan sebagainya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain; Sa'id bin al-Museyyib, al-A'raj, Muḥammad bin Sirin Muḥammad bin Qais, Muḥammad bin Abdurraḥman dan lain-lain (al-Asqolanīy, 1984, XII, 289 - 290).

10. Yaḥyā bin Yaḥyā

Nama lengkapnya adalah Yaḥyā bin Yaḥyā bin Bukair bin Abdurraḥman bin Yaḥyā bin Hammad at-Tamimiy al-Hanzaliy Abu Zakariya an-Naisaburiy.

Beliau meriwayatkan dari, Mālik, Sulaiman bin Bilāl dan Dāwud bin Abdurraḥman al-A'tḥar serta yang lain. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah; Bukhāriy dan Muslim. (al-Asqolanīy, 1984, XI, 259).

11. Mālik

Nama lengkapnya adalah : Mālik bin Anas bin Mālik-
bin Amr bin al-Ḥāris bin Usmān bin Jūsail Ibnu Amr bin al
Ḥāris Abū Abdullah al-Madanīy, seorang ahli Figh.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Nāfi' az-Zuhrī
dan Muḥammad bin Yaḥyā bin Habbān serta yang lain. Sedang
yang meriwayatkan darinya adalah; Ibnu Q̄sim, Yaḥyā bin -
Yaḥyā an-Naisaburīy dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984 ,
X, 5 - 6) .

12. Nābiḥ bin Wahb

Nama lengkapnya adalah Nābiḥ bin Wahb bin Usmān -
bin Abī Thalhah bin Abdul Uzza bin Usmān bin Abdul Bar -
bin Qosīy al-Adbarīy al-Madanīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abū Hurai -
rah, Abān bin Usmān, dan yang lain. Sedang yang meriwayat
kan darinya antara lain, Nāfi', Abu Zunād dan lain sebaga
inya. (al-Asqolanīy, 1984, X, 373 - 374).

13. Abū Ghassen

Nama lengkapnya adalah, Mālik bin Abdul Wahid -
Abū Ghossen al-Masms'īy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdul A'la
bin Abdul Wahāb as-Saqofīy dan Mu'tamir bin Sulaiman ser
ta yang lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, X : 18).

14. Abdul A'la

Nama lengkapnya adalah: Abdul A'la bin Mashar bin Abdul A'la bin Muslim al-Ghasanīy Abū Masharn ad-Damsiqiy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Sa'id bin Abdul Azīz, Ismā'īl bin Abdullah dan Shadeqoh bin Khālid- serta lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara la in; al-Bukhārīy, dan Ishāq bin Mansūr serta lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, VI, 90-91).

15. Abul Khitāb Ziyād bin Yahyā.

Nama lengkapnya Ziyāt bin Yahyā bin Ziyād bin His san al-Hīsanīy Abul Hitab an-Nukrīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Muḥammad - bin Sawad, Mālik bin Sa'ir dan Nuh bin Qois serta yang la in. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, sekelom pok ahli hadis (termasuk Imam Muslim).(al-Asqolanīy , 1984, III, 335).

16. Muḥammad bin Sawad

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Sawad bin An bar as-Sudusīy al-Anbarīy Abul Khitāb al-Basyrīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Sa'id bin Abu Arubah, Rauh bin al-Qosim dan Syu'bah serta yang lain Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Wahb bin Jā

bir bin Hazim dan Ziyāt bin Yahyā al-Hisaniy serta lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, IX: 185).

17. Sa'id

Nama lengkapnya adalah Sa'id bin Abī Arūbah , Mahren al-Adwīy Mawla Bani Adiy bin Masykur Abun Nadr al-Basyriy.

Beliau meriwayatkan dari, Qotadah, al-Ḥasan al-Basriy, Maṭhar al-Waraq dan Ya'la bin Hakim dan lainnya . Sedang yang meriwayatkan darinya antarlain , al-A'masiy, Abdul A'la bin Abdul A'la, Muḥammad bin Sawad dan Yahyā al-Qoṭhon serta yang lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, IV, 56 - 57).

18. Maṭhar

Nama lengkapnya adalah Maṭhar bin Ṭahman al-Warāq bin Reja' al-Kharasaniy as-Salmiy Mawla Ali.

Beliau meriwayatkan dari, Anas secara mursal - (menurut satu pendapat), Ikrimah dan Nāfi' serta yang lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain , Ibrāhīm bin Ṭahman, Syu'bah dan sebagainya. (al-Asqolaniy 1984, X, 152).

19. Ya'la bin Ḥakim

Nama lengkapnya adalah Ya'la bin Ḥakim as-Saqofiy mawla al-Makkī, salah seorang penduduk Bashrah.

Beliau meriwayatkan anteralain dari, Sa'id bin Jubair, Ikrimah dan Nāfi' serta lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Yaḥyā bin Abū Kasīr, Sa'id bin Abū Arubah dan yang lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, XI 352 - 353).

20. Aban bin Usmān

Nama lengkapnya adalah Abān bin Usmān bin Affān al-Umawīy, Abū Sa'id (Abū Abdullah).

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Bapaknya (Usmān), Zaid bin Ḥabīb dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, putranya sendiri dan Nābih bin Wahb serta lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, I, 84).

21. Usmān bin Affān

Nama lengkapnya adalah Usmān bin Affān bin Abul - Aṣḥ bin Ummaiy bin Abdul Syams bin Abdul Mabāf al-Qurosyi Abū Amr dan Abū Abdillah

Beliau meriwayatkan anteralain dari, Nabi saw. , Abū Bakar' dan Umar. Sedang yang meriwayatkan antara lain, Abān bin Sa'id. (al-Asqolanīy, 1984, VII, 128 - 129).

22. Dāwud bin Abdurrahman

Nama lengkapnya adalah Dāwud bin Abdurrahman al-Aṭhar al-'Abdiy Abū Suleiman al-Makkī.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Hisyam bin

Urwah, Ibnu Juraij, dan Amr bin Dinar. Sedang yang merwayatkan darinya anteralain, Yahyā bin Yahyā, Qutsibah serta lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, III, 166).

23. Amr bin Dinār

Nama lengkapnya adalah Amr bin Dinār al-Makkiy Abū Muḥammad al-Asrām al-Jamhiy.

Beliau meriwayatkan dari, Ibnu Abbās, Ibnu Zubair, Jābir bin Abdullah dan Jābir bin Zaid, serta lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Qotadah, Ja'far Sādiq dan Dāwud bin Abdurrahman, al'Aṭhar serta lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, VIII, 26).

24. Jābir bin Zaid

Nama lengkapnya adalah Jābir bin Zaid al-Azdīy al-Yemadīy Abu Sya'sa' al-Jawfiy, al-Basyriy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnu Abbās Ibnu Umer dan Ibnu Zubair. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah, Qotadah, Amr bin Dinār dan Ya'la bin Muslim. (al-Asqolanīy, 1984, II: 34).

25. Ibnu Abbās

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Muṭṭhalib al-Hasyimiy putra paman Rasūl saw.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Nabi saw Abū Bakar Usmān dan Ali. Sedang yang meriwayatkan darinya,

Ikrimah, Atha', Tawūs dan Jābir bin Zaid. (al-Asqolanīy, 1984, V, 242 - 243).

26. Zuhair bin Harb

Nama lengkapnya adalah Zuhair bin Harb bin Syadad - al-Harasyi, Abū Khaisamah an-Nasa'ī.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdullah bin Idris, Ibnu Uyainah dan al-Qothon. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah, Bukhāriy, Muslim, Ibnu Mājah, serta lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, III, 296).

27. Muḥammad bin al-Muṣanna

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin al-Muṣanna , bin Ubaid bin Qāis bin Dinar al-Anzīy Abū Musa al-Basyrīy

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdullah - bin Idris, Abu Mu'awiyah, Yazīd bin Zurai' dan al-Qothon. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, seelompok ahli ḥadīs. (al-Asqolanīy, 1984, IX, 377 - 378).

28. Yahyā al-Qothom

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Sa'id bin Fāruq - al-Qothom at-Tamimīy Abū Sa'id al-Bisyriy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Sulaiman at-Tamimiy, Humaid at-Tawil, Ismā'il bin Abū Khālid dan Ubai dillah bin Umar. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Muḥammad bin Yahyā bin Sa'id, Ishāq, Ali bin al-Medīnīy dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, XI, 190).

29. Ubaidillah

Nama lengkapnya adalah Ubaidillah bin Umar bin Hafṣ bin Aṣḥim bin Umar bin al-Khāṭab al-'Adwīy al-Amrīy-al-Madanīy Abu Usmān, salah satu ahli fiqh yang tujuh .

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ummu Khālid binti Khālid bin Sa'id bin Aṣḥ, Nāfi' dan lain-lain. Se-
dang yang meriwayatkan darinya antara lain, Yaḥyā al-Qoṭḥ-
ton, Abdullah bin Idrīs dan Abdullah bin Numair. (al-Asqo-
lanīy, 1984, VII; 35).

30. Ḥarmalah bin Yaḥyā

Nama lengkapnya adalah Ḥarmalah bin Yaḥyā bin -
Abdullah bin Ḥarmalah bin Imrān at-Ṭajiy Abū Hafṣ.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ayyub bin Suwaid, ar-Ramliy, Basyar bin Bakar, Ibnu Wahb dan lain-
lain. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah, Muslim -
Ibnu Mājah, dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, II, 201)

31. Ibnu Wahb

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Wahb bin -
Muslim al-Qurasīy, Mawla Abu Muhammad al-Misriy, termasuk
ahli fiqh.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Amr bin -
al-Ḥaris, Ibnu Hāni', Ḥusain bin Abdullah al-Ma'afiriy -
dan Yūnus bin Yazīd. Sedang yang meriwayatkan derinya an-
tera lain, Aḥmed bin Abdul Ṭahman bin Wahb, Ḥarmalah bin

Yahya dan Yūnus bin Abdul A'la. (al-Asqolanīy, 1984, VI, 65).

32. Yūnus.

Nama lengkapnya adalah Yūnus bin Yazid bin Abun-Najed Abū Yazīd Mawla Mu'awiyah bin Abū Sufyān.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, az-Zuhrīy, Nāfi', Hisyam bin Urwah dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah; Jarīr, Amr bin al-Ḥaris dan Ibnu Wahb serta yang lain. (al-Asqolanīy, 1984, XI : 395) .

33. Ibnu Syihab

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Muslim bin Ubsidillah bin Abdullah bin Syihāb bin Abdullah bin al-Ḥaris bin Zahrah bin Kilab bin Murrah al-Quresiy az-Zuhriy, salah seorang ahli fiqh dengan kunyah Abū Bakar al-Ḥafidz al-Madanīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdullah bin Umar bin al-Khaṭab, Abdullah bin Ja'far, Sa'id bin al-Musayyib. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, - Atha' bin Abī Rabah, Yūnus bin Yazīd, Sufyān bin Uyainah, dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, IX, 395 - 396).

34. Sa'id bin al-Musayyib

Nama lengkapnya adalah Sa'id bin al-Musayyib bin Hazm bin Abī Wahb bin Amr bin Aziz bin Imrān Ibnu Mahzum-al-Qurasyiy al-Mahzumīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abū Bakar , Umar, Usmān, Abū Hurairah dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Yahyā bin Sa'id al-Ansharīy az-Zuhrīy, Dāwud bin Abin Hindīy dan lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, IV, 74 - 75).

35. Ahmad bin Amr as-Sarakh

Nama lengkapnya adalah Ahmad bin Amr bin Abdullah bin Amr bin as-Sarakh al-Umawīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnu Wahb , al-Walīd bin Muslim, Ibnu Uyainah, Abdullah bin Nāfi' as-Saig serta yang lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya-antara lain, Muslim an-Nasa'ī dan Zur'ah serta lainnya . (al-Asqolaniy, 1984, I, 55 - 56).

36. Sufyān

Nama lengkapnya adalah Sufyān bin Uyainah bin Abi Imran Maimun al-Hilaliy Abū Muhammed al-Kufīy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdul Mālik bin Umair, Abu Ishaq as-Siba'i, az-Zuhriy dan al-A'masiy. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Ibnu Juraij Syu'bah, Abdullah bin Wahb, Qutaibah dan lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, IV, 104 - 105).

37. al-Ḥasan bin Ali

Nama lengkapnya adalah al-Ḥasan bin Ali bin Muḥammad al-Ḥuḏaliy, al-Kholalīy Abū Ali.

Beliau meriwayatkan antarlain dari, Abdullah bin Numair, Abū Usamah bin Yaḥyā bin Adam serta yang lain. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, sekelompok ahli ḥadīṣ kecuali an-Nasa'ī. (al-Asqolanīy, 1984, II, 262)

38. Abdullah bin Numair

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Numair al-Ḥamdanīy, al-Khorafiy Abū Ḥisyām al-Kūfīy.

Beliau meriwayatkan antara lain, Yaḥyā bin Sa'id-Ubaidillah bin Umar, Sa'id bin Said al-Anṣariy dan lain-lain. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, Yaḥyā bin Yaḥyā, Ali bin al-Madanīy dan Abū Bakar bin Abī Syaibah serta yang lain. (al-Asqolanīy, 1984, VI, 52).

39. Musaddad

Nama lengkapnya adalah Musaddad bin Muṣarhad bin Musarbil al-Basriy al-Asadiy Abul Ḥasan al-Ḥāfidz.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abdullah bin Yaḥyā, Zaid bin Zurai', Abdul Wahid bin Ziyad serta yang lain. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, Bukhārī Abū Dawud, Ibrahim bin Ya'kūp al-Juzajaniy. (al-Asqolanīy 1984, X, 98).

40. Abdul Waḥīd bin Ziyād

Nama lengkapnya adalah Abdul Waḥīd bin Ziyād al-abdiy, Mawla Abu Basyar.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Abi Ḥshāq - as-Syeibaniy, Ashim al-Ahwal al-A'masiy dan lain-lain. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, Ibnu Muḥdiy - Yūnus bin Muḥammad, Musa bin Ismā'il dan lain-lain. (al-Asqoleniy, 1984, VI, 385).

41. Muḥammad bin Ishāq.

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Ishāq bin Yasar bin Khiyar.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ubaidillah bin Abdullah bin Umar, al-A'raj, Muḥammad bin Ibrāhīm bin al-Ḥaris at-Taimiy dan lain-lain. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, Yaḥyā bin Sa'id al-Anshari, Yazid bin Abī Ḥubaib, Abdullah bin Sa'id bin Abi Hindi serta yang lainnya. (al-Asqoleniy, 1984, IX, 34-35)

42. Daud bin Husain

Nama lengkapnya adalah Dāwud bin al-Husain al-Umawiy Mawla Abū Sulaiman al-Madaniy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ikrimah - Nafi' Ummu Sa'ad binti Sa'ad Ibnu Rabi' dan lainnya. Sedangkan yang meriwayatkan darinya antara lain, Mālik, Ibnu Ishāq, Muḥammad bin Ubaidillah bin Abi Rafi' dan lainnya. (al-Asqoleniy, 1984, III, 157).

43. Wāqid bin Abdurrahman

Nama lengkapnya adalah Waqid bin Abdurrahman bin Sa'ad bin Mu'az al-Anshariy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Jābir bin - Abdullah. Sedang yang meriwayatkan darinya antarelain, Da wud bin Husain. (al-Asqolanīy, 1984, XI, 94).

44. Jābir bin Abdullah

Nama lengkapnya adalah Jābir bin Abdullah bin Amr bin Haram bin Sa'labah al-Ahazrajiy as-Shilmi Abu Abdulah

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Nabi saw . Abū Bakar, Musz bin Jabal, Amr bin Yasar. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Muhammed, Sa'id bin al-Mu sayyib, Amr Ibnu Dinār, Abū Ja'far al-Bakir dan lain-lain (al-Asqolanīy, 1984, II, 37).

45. Qutaibah

Nama lengkapnya adalah Qutaibah bin Sa'id bin Jāmil bin Tarif bin Abdillah as-Saqafiy, Mawla Abu Raja' al-Baghlaniy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Mālik, al-Laits, dan Ibnu Uysinah. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, an-Nasa'ī, Ahmad bin Sa'id ad-Varimiy, Ibnu Hambal dan lain-lainnya. (al-Asqolanīy, 1984, VIII, 321-322).

46. Muhammad bin Mansur

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Mansur bin Sabit bin Khalid al-Khaza'i Abu Abdullah al-Jawazi al-Makkiy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Sufyān bin Uyainah, al-Walid bin Muslim dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, an-Nasa'i, Zakariya as-Saziyy, Abū Ahatim ar-Raziyy dan lainnya. (al-Asqolaniy, 1984 IX, 416 - 417).

47. Sa'id bin Abdurrahman

Nama aslinya adalah Sa'id bin Abdurrahman bin Hissan.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Sufyān bin Uyainah, Hisyam bin Suleiman al-Mahzumiyy, Hussain bin Zaid bin Ali. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, at-Turmudzy, an-Nasa'i, Ibnu Huzaimah dan lain-lain. (al-Asqolaniy, 1984, IV: 49).

48. Hārūn bin Abdullah

Nama lengkapnya adalah Harun bin Abdullah bin Maryam al-Bagdadiyy Abū Musa al-Bazaziyy, al-Hāfidz, yang terkenal dengan al-Hammal.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnu Uyainah Husain bin Ali al-Ju'fi, Ma'n bin Isa dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, sekelompok ahli ha

dīs, an-Nasa'ī, Muslim, Abū Dawud dan lainnya (al-Asqolaniy, 1984, XI, 9).

49. Ma'n

Nama lengkapnya adalah Ma'n bin Isa bin Yahyā bin Dinar al-Asy'ja'iy, Mawla al-Qosazi, Abū Yahyā al-Madani termasuk Imam ḥadīs.

Beliau meriwayatkan antara lain dari Ibrāhīm bin Thahman, Sahal bin Sa'ad, Mālik bin Anas, Mu'awiyah bin -shālih dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Ibrāhīm al-Mundir al-Ḥaramiy, Yahyā bin Ma'n, Harun Abdullah dan Ṣālih bin Mismar dan lain-lain. (Al-Asqilani, 1984; X; 226)

50. Al-Ḥaris bin Miskīn

Nama lengkapnya adalah Al-Ḥaris bin Miskīn bin Muḥammad bin yusyf Al-Umawiy, Mawla Abu Umar al-Misriy, seorang ahli fiqh.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnul Qosim-Ibnu Wahb dan Ibnu Uyeinah . Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, an-Nasa'ī, Abū Dawud dan sebagainya . (al-Asqoleniy, 1984, II, 136).

51. Ibnul Qosim

Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin al-Qosim-

bin Khalīd bin 'Inadah al-Utaqiy, Abu Abdillah al-Misriy -
seorang ahli fiqh.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Mālik 'Akar bin Mudar, Nāfi' bin Abī Nu'aim al-Qoriy dan lainnya. Se-
dang yang meriwayatkan darinya antara lain, Sa'id bin -
Isa bin Thelid, Muḥammad bin Salamah al-Muradiy dan al-Ḥa-
ris bin Miskīn. (al-Asqolanīy, 1984, VI, 227-228).

52. Muḥammad bin Yaḥyā bin Hibban

Nama lengkapnya adalah Muḥammad bin Yaḥyā bin -
Hibbān Munqos bin Mālik bin Hissan Ibnu Mabzul bin Amr -
bin Ghanam bin Mazan bin an-'ajjar al-Anshari al-Mazeniyy
Abu Abdillah al-Madeniy al-Faqih.

Beliau meriwayatkan antara lain dari Yaḥyā bin -
Imerah bin Abi Ḥasan al-Anshari, al-A'raj, Amr bin Salim-
az-Zarqiy dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya
antara lain, az-Zuhriy, Yaḥyā bin Sa'id al-Anshariy, Mālik
al-Leis dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, IX, 448-449)

53. Yūnus bin Abdul Aḥla

Nama lengkapnya adalah Yūnus bin Abdul Aḥla bin
Musa bin Maisarah bin Ḥafs bin Khabab as-Sadafiy, Abu Mu-
sa al-Misriy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnu Uyai-
nah, al-Walid bin Muslim, Ayyub bin Suwaid ar-Ramliy, Ib-
nu Wahb dan Ma'n bin Isa. Sedang yang meriwayatkan darinya

antara lain, Muslim an-Nasa'ī, Ibnu Majah, Abu Zur'ah dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, XI, 387 - 388).

54. Gundar

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ja'far al-Hu-
zaliy, Mawla Abu Abdillah al-Basriy yang terkenal dengan
Gundar.

Beliau meriwayatkan antara lain dari Syu'bah, Mu'
ammar bin Rasyid, Ibnu Juraij, Hisyam bin Hissan dan lain
nya, Sedang yang meriwayatkan derinya antara lain, Ahmad-
bin Hambal, Ishaq bin Rahawaih, Qutaibah dan lain-lain .
(al-Asqolanī, 1984, XI, 32 - 33).

55. Hisyām

Nama lengkapnya adalah Hissem bin Hissan al-Azdiy
al-Qurdusiy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, al-Hasan al
Bisriy, Muhammad, Anas, Hafshah dan lain lain. Sedang
yang meriwayatkan darinyan antara lain, Ikrimah bin Imer-
Syu'bah, Sufyān, Ibnu Juraij dan lainnya, (al-Asqolanīy,
1984, XI, 32 - 33).

57. Muhammad

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Wasi' bin Jā
bir bin Akhnas Aiz bin Kharijah bin Ziyad bin Syam al-Az-
diy, Abū Bakar

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Anas bin Mālik, Salim bin Abdullah bin Umar, Abdullah bin as-Samad, al-A'masiy dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Hisyam bin Hissan, Muḥammad bin Jahadah, Abū-Harrah dan sebagainya. (al-Asqolanīy, 1984, IX, 441)

57. Aḥmad bin Māni'

Nama lengkapnya adalah Aḥmad bin Māni' bin Abdurrahman al-Beghawiy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Ibnu Uyainah Hasyim, Abū Bakar bin Iyasyiy, Ibnu Abī Ḥazm dan Marwan bin Suja' al-Jazriy. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, sekelompok ahli ḥadīṣ, termasuk at-Turmudziy, as-Siraj, Ishaq bin Ibrāhīm bin Jamil dan lain-lain. (al-Asqolanīy, 1984, I, 72).

58. Maḥmūd bin Ghailah

Nama lengkapnya adalah Maḥmūd bin Ghailan al-Adwi Mawla Abū Aḥmad al-Marwaziy, al-Ḥafidz salah seorang penduduk Bagdad.

Beliau meriwayatkan antara lain dari Waqī', Ibnu-Uyainah Abdurrazaq, Abū Dawud at-Thayalisiy, Ya'la bin Ubaid dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, an-Nasa'ī, at-Turmudziy dan sebagainya. (al-Asqolanīy, 1984, X, 58 - 59).

59. Abū Dawud

Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Dawud bin al Jarud Abu Dawud at-Thayalisiy al-Bashriy.

Beliau meriwayatkan antara lain da ri Abēn bin - yazid al'Atar, Zuhair bin Muhammad, Zuhair bin Mu'awiyah , Syu'bah, As-Sawriy dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain Ahmad bin Hanbal, Ali bin Al-Madaniy , Ishāq bin Mansur al-Kasajiy, Mahmūd bin Gailan dan lainnya (Al-Asqalanī, 1984; IV , 298-231)

60. Syu'bah

Nama lengkapnya adalah Syu'bah bin Al-Hajjaj bin al-Warad al-itqiy al-Azdiy, Mawla Abu Bastam al-Wasitiy.

Beliau antara lain meriwayatkan dari, Ishāq as-Siba iy, Abī Israil al-Habsyimiyy, Abū Bakar bin Abul Jahm dan- lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Ah- mad bin Hanbal, Ali bin Al-Madaniy, Ishāq bin Mansur al-Ka- wsajiy, Mahmūd bin Gailan dan lainnya. (Al-Asqalanī, 1984 , IV, 160-161)

61. Abū Bakar bin Abul jahm

Nama lengkapnya adalah Abū Bakar bin Abdullah bin Abi Jahm al-'Adwiyy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari Ibnu Umar -

Fāṭimah binti Qois, Ubaidillah bin Abdullah binti Uṭbah - dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain Syu'bah as-Swaury, Ali bin Ṣalih dan lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, XII: 31).

62. Abu Salamah bin Abdurrahman

Nama lengkapnya adalah Abū Salamah bin Abdurrahman bin Muf az-Zuhriy al-Madaniy.

Beliau meriwayatkan antara lain dari, Usman bin Affan, Ṭhalhah, Fāṭimah binti Qois, Rabi'ah bin Ka'ab al-Aslamiy dan lainnya. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, Sa'ad bin Ibrahim bin Abdurrahman, Abdul Mujib bin Suhaliy, Ibnu Abdirrahman, al-A'raj dan sebagainya. (al-Asqolaniy, 1984, XII, 127).

63. Fāṭimah binti Qois

Nama lengkapnya adalah Fatimah binti Qois bin Kh Khalid al-Qarsiyyah al-Fahriyyah.

Beliau meriwayatkan dari Nabi saw. Sedang yang meriwayatkan darinya antara lain, al-Qosim bin Muḥammad bin Abī Bakar, Abū Bakar bin Abul Jahm dan Abū Salamah bin Abdirrahman serta yang lainnya. (al-Asqolaniy, 1984, XII 471).

Dari paparan biografi para rawi diatas, dapat di kelompokkan menjadi sahabat dan selain sahabat sebagai berikut:

- Sahabat sebanyak enam (6), yaitu:

- a. 'Abnu Umar
- b. Abū Hurairah
- c. Jābir bin Abdullah
- d. Uṣman bin Affān
- e. Ibnu Abbās dan
- f. Fāṭimah binti Qais

- Selain sahabat berjumlah 57 rawi sebagaimana tersebut diatas.

D. BIODATA PARA MUKHARRIJ HADIS

1. Imam al-Bukhariy

a. Nama lengkapnya :

Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim Ibnu al-mughirah Ibnu Bardizbah Abu Abdullah al-Bukhariy.

b. Guru-gurunya dan murid:

Guru-gurunya antara lain, Ubaidillah Ibnu Musa , dan Makki bin Ibrahim, sedang murid-muridnya antara lain, Nasa'i, at-Tirmidziy, dan Abu Khatim (al-Asqolaniy, 1984 : IX:41).

c. Pujian para ulama'

seluruh sumber yang meherangkan sejarah hidupnya menyebutkan, bahwa imam bukhariy adalah seorang tokoh hafalan dan ingatannya dalam bidang memakrifati hadis yang sah dan membedakan dari hadis dloif lagi sangat dalam pengetahuannya dalam bidang perawi-perawi hadis juga illat-illatnya.

d. Karya-karyanya

Karya-karyanya adalah:

- 1). Qodayas sahabat wat Tabi'in
- 2). at-Tarikhul kabir
- 3). Tarikhul Ausat
- 4). at-Tarikhus Maghir
- 5). al-Jami'us Sahih.

e. Lahir dan wafatnya

Beliau lahir di Bukhara pada tahun 194 H dan meninggal pada bulan Ramadhan 30 tahun 265H. di Samarkant .

(Hasbi as-Siddiqiy, 1986: 151 - 152)

2. Imam Muslim

a. Nama lengkapnya

Muslim bin al-Hajjaj Ibnu Muslim al-Qusyairi Abu -
al-Husain an-Neisaburiy (al-Asqolaniy, 1984, X, 113).

b. Guru - guru dan murid-muridnya

antara lain ,al-Qo'nabiy, Ahmad bin Yusuf, yahya -
bin yahya dan qūtaibah, sedang para muridnya antara lain,
at-Tirmidziy, Abu Khatim, Ibnu Huzaimah dan lain lain .

(al-Asqolaniy, X, 1984, 113-114).

c. Pujian para ulama'

Para ulama' berpendapat bahwa Imam Muslim adalah ,
seorang muhaddistin, hafidz lagi terpercaya dan terkenal-
dengan keluasan ilmunya, terutama dalam bidang kema'rifa-
tan hadis yang sahih dan membedakan dengan hadis yang do-
if.

d. Karya-karyanya :

karya-karyanya adalah :

- 1) al-Jami'ul Kabir
- 2) Kitabut Tamyiz.
- 3) Musnadul Kabir ala Asma'ir Rijal
- 4) Kitabut Thobaqotut Tabi'in
- 5) al-Jami'us sahih yang merupakan kitan yang terke-
nal sampai sekarang .

e. Lahir dan "afat

Beliau lahir pada tahun 204 H dan wafat pada tanggal

25 Rajab dikampung Nashar abad didaerah Naisabur (Hasbi-Assiddiqiy, 1986, 156).

3. Imam Abu Dawud

a. Nama Lengkapnya

Sulaiman Ibnu As'ash bin Syidad Ibnu Amr ibnu Amir Abu Dawud as-Sijistaniy (al-Asqolaniy, 1984, IV, 149) .

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-gurunya antara lain, Abu Salamah, Abu al-Walid, at-Tayalusiy dan Muhammad ibnu Kasir al-Abdiy. Sedang murid-muridnya adalah antara lain, Abu Ali Muhammad ibnu Umar al-Lu'luiy, Abu Amer Ahmad Ibnu Ali ibnu al-Hasan, al-Bashri dan Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Ziad. (al-Asqolaniy, 1984, IV, 1949 - 1950).

c. Pujian para ulama'

Para ulama' mengakui bahwa, Abu Daud adalah seorang ahli hadis dan figh, bahwa ada yang mengatakan bahwa Abu-daud diciptakan di dunia hanya sebagai ahli hadis.

d. Karya-karyanya

Karya - karyanya adalah :

- 1) Kitabul Marasil
- 2) Kitabul Qodr
- 3) Kitabuz Zuhd
- 4) an-Nasikh wal Mansukh
- 5) Kitab as-Sunan, kiatab ini adalah yang terkenal - sampai sekarang (Abu Syubah, 1969, 191)

e. Lahir dan Wafatnya

Beliau lahir di Bashrah pada tahun 202 H. dan wafat pada tanggal 16 Syawal tahun 275 H. di Bashrah (Hasbi - As-siddiqiy, 1986, 191).

4. Imam at-Tirmidziy

a. Nama lengkapnya

Muhammad Ibnu Isa Ibnu Surah Ibnu Musa Ibnu adh-Daha' Abu Isa at-Tirmisiy (Abu Subah 1969, 117)

b. Guru-guru dan Murid-muridnya

Guru-gurunya antara lain, Imam al-bukhari, Imam Muslim dan Abu Dawud. Sedang para muridnya antara lain, Ahmad bin Yusuf an-Nasafiy. Beliau adalah seorang murid yang meriwayatkan kitab al-Jami'nya .

c. Pujian para ulama'

Menurut al-Maziy beliau adalah seorang penghafal hadis yang menyusun kitab al-Jami' dan kitab yang lainnya. dan termasuk seorang yang ahli fiqh (Hasbi as-Siddiqi, 1980, 329).

d. Karya-karyanya

1) Kitab at-Tarikh

2) Kitab Asy-Syama'il an-Nabawiyah

3) Kitab as-Sama' wal Kuniyah

4) Kitab al-Jami' kitab ini terkenal dengan nama As

Sunan (Abu Shubbah, 1969, 121-122).

e. Lahir dan Wafatnya

Beliau lahir pada tahun 209 H. dan wafat pada tahun-279H. (Hasbi as-Siddiqiy, 1980, 330).

5. Imam an-Nasa'i

a. Nama Lengkapnya

Ahmad Ibnu Suaib Ibnu Ali Ibnu Sunan Ibnu bahar al-kharasaniy Abu Abdurrahman an-Nasa'i (al-Asqolaniy, 1984 VI, 238)

b. Guru-gurunya dan murid-muridnya

Guru-gurunya antara lain, Qutaibah Ibnu Sa'id Ishaq Ibnu Ibrahim dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah : al-Qosim ath-Tabraniy, Abu Ja'far athawiy dan lain-lain .

c. Pujian para ulama'

Menurut Abu Sa'id Abdurrahman Ibnu Ahmad, bahwa beliau adalah seorang yang siqoh dan kuat hafalannya (Hasbi Ass-Siddiqiy, 1980, 330). dan beliau merupakan ahli hadis - dan Rijalnya.

d. Karya-karyanya antara lain,

- 1) Sunan al-Kubro
- 2) Fadha'ilul Sahabat dan lain-lain

e. Lahir dan Wafatnya

Beliau lahir pada tahun 215 H. di Nasa', suatu kampung di kharasen dan wafat pada tahun 303 H. di Palestina. (Hasbi as-Siddiqiy, 1986, 194).

E. PANDANGAN ULAMA' TENTANG KHITBAH

Khitbah adalah permintaan laki-laki yang meminang tentang nikanh dari pihak perempuan yang dipinang (التماس الخاطب النكاح من جهة المخطوبة) para ulama' sepakat , bahwa khitbah adalah halal terhadap perempuan yang belum atau tidak mempunyai ikatan perkawinan atau telah mempunyai ikatan perkawinan, namun diluar iddah, baik dengan terang-terangan atau sindiran, sebaliknya terhadap perempuan yang telah mempunyai ikatan perkawinan dan masih dalam iddah adalah haram.

Khitbah yang dilakukan secara sindiran terhadap perempuan yang masih dalam iddah, selain iddah karena thalak roj'i seperti karena wafat suaminya, thalak ba'in atau faskh, adalah diharamkan, hal ini karena telah tidak terdapatnya kekuasaan suami terhadapnya, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqoroh ayat 235 :

ولا جناح عليكم فيما عرضتم به من خطبة النساء أو كنتم في أنفسكم على الله أنكم ستذكروهن ولكن لأنواعد وهن من الألا ان تقولوا قولاً معروفاً ولا تفرضوا عقدة النكاح حتى يبلغ الكتاب أجله وأعلموا ان الله يعلم ما في أنفسكم فاحذروه وأعلموا ان الله غفور رحيم (البقرة : ٢٣٥)

"Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan - mengawini mereka) dalam hatimu, Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka. dalam pada itu janganlah kamu menyebutkan janji kawin dengan mereka secara rahasia kecuali sekedar mengucapkan perkataan yg ma'ruf dan janganlah kamu berazham untuk berakat nikah sebelum habis iddahnyanya. Dan ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepadanya. Dan Allah maha pengempun lagi maha penyayang .

Sebaliknya khitbah secara terang-terangan terhadap perempuan perempuan diatas adalah haram, demikian - kata ijma' ulama' . Sedang terhadap perempuan yang ditolak roj'i adalah tidak halal, baik secara sindiran maupun terang-terangan, karena perempuan seperti ini secara hukmi termasuk katagori istri dari seorang suami.

Melakukan khitbah terhadap perempuan yang telah menjadi pinangan orang lain adalah haram, baik orang itu beragama Islam atau tidak, kecuali jika orang lain itu telah mengizinkan atau meninggalkan pinangannya, sebagaimana sabda Nabi saw. :

لا يخطب الرجل على خطبة اخيه حتى يترك الخاطب قبله او ياذن له الخاطب

"Tidak boleh seorang laki-laki meminang pinangan saudaranya, sehingga yang meminang pertama meninggalkan atau mengizinkannya.

Lebih dari itu meminang terhadap pinangan orang lain tanpa mendapat izinnya, adalah perbuatan yang menyakitkan karena hal itu diharamkan. (Syekh Islam Abi-Yahya Zakariyya al-Anshoriy).